



Evektivitas Pemerintahan Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang Menuju Desa Mandiri

Alhevi Nuranggriani Maharani¹, Evi Priyanti², Eka Yulyana³, Rudyk Nababan⁴

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang. Karawang.Jl. H.S Ronggowaluyo, Telukjambe Timur. Kabupaten Karawang. 4136

Abstract

Received: 11 Juli 2022

Revised: 14 Juli 2022

Accepted: 19 Juli 2022

The goal of the village government in the administrative services arrangement has not been effectively marked by symptoms of dissatisfaction from the community service performed by the village government. Based on the phenomenon, research issues are formulated on the effectiveness of a village government organization to implement administrative services, with the aim of discovering factors that determine the effectiveness of a village government organization. As a whole the results of the study show that the organical services of village governments have not been fully implemented as yet can be seen from aspects of organizational authority and management and work programs as well as the management of vang problems to which they have not achieved a number of factors including leadership, authority, organizational structure, personnel, finance, tools and infrastructure, tatalaksana, and cultural organization as an intemal factor. As well as more extempore factors, his government policy, his coaching and monitoring, and his participation, as well as other extemporal factors

Keywords: *The Effectiveness Of Village Organizations, Society's Social Economy, The Availability Of Resources*

(*) Corresponding Author: 1810631180121@student.unsika.ac.id.HP. 089607341548

How to Cite: Maharani, A., Priyanti, E., Yulyana, E., & Nababan, R. (2022). Evektivitas Pemerintahan Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 32-38. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6961089>

PENDAHULUAN

Efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, maka perbuatan itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki. Maksud dari pengertian di atas adalah efektif atau tidaknya suatu pekerjaan atau usaha suatu organisasi dapat dilihat dari sasaran dan tujuan yang dicapai. (The Liang Gie, 1988:34). Khususnya organisasi Pemerintah Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang dituntut untuk mewujudkan desa yang mandiri. Di dalam suatu organisasi pentingnya potensi sumber daya manusia yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan di dalam organisasi. Sumber Daya Manusia sebagai faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi. Desa mandiri memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat dan jumlah kemiskinan yang rendah. Desa mandiri adalah desa yang bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak semata tergantung dengan bantuan dari pemerintah. Kalau ada

bantuan dari pemerintah, sifatnya hanya stimulant atau perangsang. Ada kerjasama yang baik, tidak tergantung dengan bantuan pemerintah, sistem administrasi baik, pendapatan masyarakat cukup. Supaya lebih berdaya, masyarakat perlu menghormati aturan, kelestarian hutan terjaga, memiliki kemampuan keahlian, ketrampilan, sumber pendapatan cukup stabil, semangat kerja yang tinggi, memanfaatkan potensi alam untuk lebih bermanfaat dengan menggunakan teknologi tepat guna, mampu menyusun dan melaksanakan pembangunan desanya. Dalam membangun desa menuju kemandirian sangat memerlukan organisasi yang memiliki sumberdaya manusia dengan kemampuan dan keterampilan tertentu yang mendukung pengembangan potensi lokal dan sumberdaya alam yang memadai sehingga dapat berdaya dan mengalami kemajuan di sektor ekonomi, infrastruktur, sosial, dan budaya hanya dapat dicapai dengan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Prinsip-prinsip *good governance* ketika diterapkan akan menghimpun kekuatan lokal masyarakat dalam memajukan taraf hidupnya. Untuk mewujudkan Desa Puseurjaya menjadi desa mandiri, kami ingin melakukan penelitian tentang efektivitas pemerintahan Desa Puseurjaya menuju desa mandiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis penelitian kualitatif untuk menganalisis bagaimana efektivitas Pemerintahan Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang menuju desa mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan terdapat berbagai informasi yang kami dapatkan berkenaan dengan efektivitas pemerintahan Desa Puseurjaya menuju Desa Mandiri, Efektivitas organisasi dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Puseurjaya sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik dibawah ini:

1. Efektivitas Kinerja Organisasi di Desa Puseurjaya.

Organisasi merupakan wadah dalam penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki oleh organisasi itu sendiri. Organisasi di Desa Puseurjaya sudah sangat efektif, cepat dan tanggap dalam menjalankan tugas yang sudah seharusnya dilakukan oleh organisasi aparat desa. Seperti saat ini sedang dalam masa pandemi akibat Covid 19, organisasi yang ada di Desa Puseurjaya sudah melakukan upaya – upaya untuk meminimalisir penyebaran virus covid ini terutama di Desa Puseurjaya. Organisasi desa, baik dari segi tugas pokok maupun tata kerja didalamnya terutama kini kinerja yang mengharuskan aparatur pemerintahan khususnya di desa Puseurjaya untuk melakukan Tindakan penanganan yang bekerjasama dengan Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Pemerintah desa Puseurjaya sejak saat terkonfirmasi bahwa Covid-

19 telah mewabah di Indonesia mulai menggunakan skenario kerja yang berdasarkan pada protokol kesehatan. Pemerintah desa Puseurjaya gencar melakukan upaya pencegahan penyebaran virus ini dengan beberapa cara diantaranya seperti:

- Menghimbau masyarakat untuk selalu menjaga jarak, menggunakan masker serta mencuci tangan secara berkala.

- Menghimbau masyarakat agar tidak berkerumun, serta melakukan patrol keamanan demi mencegah terjadinya kerumunan di masyarakat.
- Melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area desa Puseurjaya yang dilakukan dalam jangka waktu satu bulan sekali. Dalam penyemprotan disinfektan ini pemerintah desa lebih mengutamakan daerah yang diklasifikasikan masyarakat rawan terinfeksi Covid-19 seperti di dusun Galuh Mas, karena di daerah tersebut secara umum masyarakat setempat memiliki pekerjaan diluar daerah sehingga termasuk kluster rawan terinfeksi.
- Membuat posko di setiap RT yang rawan terinfeksi Covid-19, seperti di Galuh Mas, Kaumjaya, Babakan, serta perumahan-perumahan.
- Menyediakan ruangan isolasi bagi masyarakat yang telah terkonfirmasi positif Covid-19.

Pemerintah desa Puseurjaya sudah membentuk gugus tugas untuk percepatan penanganan penyebaran virus, meski pemerintah desa sendiri belum menyediakan pelayanan tes rapid ataupun antigen secara langsung, maka pemerintah bekerja bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan, jika seandainya terdapat warga yang terindikasi Covid-19 akan dilaporkan dan langsung dilakukan penjemputan untuk dilakukan tes antigen. Di desa Puseurjaya sendiri yang terinfeksi virus covid cukup tinggi, dalam kasusnya tercatat 10 orang di desa puseurjaya meninggal dunia dan terkonfirmasi positif Covid-19. Sejauh ini dukungan dari masyarakat baru mencapai angka 70% yang mentaati protokol kesehatan, sedangkan 30% sisanya tidak meyakini akan adanya virus ini. Selain upaya pencegahan covid 19, organisasi di Pemerintahan Desa Puseurjaya juga membuat suatu program untuk meningkatkan UMKM di Desa Puseurjaya yaitu dengan membuat Program Unggulan Pertumbuhan UMKM. Upaya yang dilakukan untuk menggenjot pertumbuhan UMKM masyarakat desa Puseurjaya adalah dengan memberikan dukungan yang bekerjasama dengan BUMDes, sehingga pelaku UMKM yang memiliki usaha dapat mengajukan untuk mendapatkan pinjaman modal dengan tujuan mengembangkan usaha. Masyarakat kini mulai merintis serta mengembangkan usahanya dari skala industri rumahan dan merasa terbantu dengan adanya program ini, meski pemerintah mengakui bahwa dalam penerapannya secara fundamental belum optimal, serta masyarakat belum memiliki *softskill selling promotion* sehingga pemasarannya belum cukup luas. Sebagai contoh UMKM di desa Puseurjaya terdapat warga yang menciptakan menu manisan dari terong sebagai varian makanan khas baru, terdapat pula UMKM yang membuat sambal hejo. Dalam setiap tahun menjelang puasa warga yang memiliki UMKM selalu mengadakan bazar di pusat desa Puseurjaya. Pada tahun 2019 sendiri pelaku UMKM ini mengikuti pelatihan selama 3 bulan, desa melakukan kerjasama dengan PT. Sampoerna agar pelatihan untuk pelaku UMKM dapat terlaksana. Mengenai Program Unggulan Pertumbuhan UMKM untuk di Desa Puseurjaya tidak semua masyarakat nya yang memiliki usaha mengikuti program ini untuk mendapatkan pinjaman modal, namun hanya beberapa masyarakat saja yang mendaftar untuk mengikuti Program Unggulan Pertumbuhan UMKM yang diadakan oleh pemerintah desa, seperti contoh nya adalah Ibu Epon. Adapula masyarakat yang

tidak tau menau mengenai ada nya program ini yaitu Bapak Suwardi yang peneliti wawancara.

Dari sudut masyarakat yang tinggal di Desa Puseurjaya untuk efektif atau tidak nya organisasi di Desa Puseurjaya ini menurut 2 informan yang peneliti wawancara yaitu Bu Epon dan Pak Suwardi. Bu Epon mengatakan bahwa efektivitas organisasi di Desa Puseurjaya ini belum sepenuhnya efektif karena Bu Epon sendiri belum merasakan dampak yang maksimal terhadap diri nya, tetapi Bu Epon mengatakan pula seperti nya beberapa warga yang lain sebenarnya sudah merasakan dampak yang positif terhadap organisasi di Desa Puseurjaya ini. Sebaliknya menurut Pak Suwardi sebagai masyarakat yang sudah tinggal selama 3,5 tahun di Desa Puseurjaya ia sudah merasakan adanya peningkatan yang lebih baik disetiap tahunnya. Bu Epon dan Pak Suwardi berharap bahwa Desa Puseurjaya semakin lebih baik untuk kedepannya dan lebih mementingkan masyarakatnya yang lebih membutuhkan serta lebih baik untuk mensejahterahkan warga nya yang ada di Desa Puseurjaya Karawang.

2. Karakteristik Lingkungan di Desa Puseurjaya Untuk Mendukung Tercapainya Desa Mandiri.

Karakteristik lingkungan menurut Richard terbagi menjadi 2 aspek yaitu, aspek intern atau dari dalam suatu organisasi dan aspek yang kedua adalah aspek ekstern yaitu aspek diluar dari lingkungan organisasi namun masih berkaitan dengan pelaksanaan organisasi di suatu Desa. Di Desa Puseurjaya ini karakteristik lingkungannya jika dilihat dari aspek intern sudah sangat baik karena tidak kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) didalam organisasi. Para aparat Desa selalu siap sedia melayani masyarakat selama 24 jam apabila masyarakatnya membutuhkan bantuan. Dari segi ekstern yaitu, bantuan dana dari pemerintah selalu digunakan dengan baik oleh organisasi di Desa Puseurjaya untuk meningkatkan kehidupan masyarakatnya. Bantuan dari pemerintah desa selalu digunakan untuk membuat program baru, pelatihan baru serta kegiatan lainnya yang berhubungan untuk meningkatkan desa serta taraf hidup masyarakat Desa Puseurjaya. Kantor Desa pun dalam keadaan yang baik tidak ada kekurangan alat elektronik seperti contoh nya komputer. Kantor Desa yang dijadikan sebagai ruang rapat pun masih dalam kondisi yang baik dan bersih.

3. Efektifitas Pekerja di Desa Puseurjaya Dalam Meningkatkan Desa Mandiri

Untuk memaksimalkan kualitas pekerja di Desa Puseurjaya, para pekerja selalu datang ke kantor desa pada pukul 07.30 pagi untuk dapat melaksanakan tugas dan melayani masyarakat. Pekerja aparat desa di Puseurjaya ini selalu didorong untuk dapat meningkatkan kualitas para pekerja desa agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Aparat di Desa Puseurjaya selalu memberikan semangat kepada para pekerja desa maupun tingkat aparatur RT RW nya untuk melayani masyarakat secara maksimal karena para pekerja desa tugas nya adalah mengabdikan kepada masyarakat untuk melayani masyarakat.

Untuk mencapai tujuan organisasi, yaitu meningkatkan pelayanan publik, para pekerja atau staf selalu diberikan arahan serta pelatihan agar setiap aparatur dan staf senantiasa melaksanakan tugasnya secara cepat dan handal. Organisasi di Desa Puseurjaya ini selalu terus meningkatkan kualitas para pekerja nya agar pelayanan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat akan maksimal dan

masyarakat di Desa Puseurjaya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh aparat desa. Pemerintah desa Puseurjaya bersinergi melakukan peningkatan pelayanan. Ada pun upaya peningkatan pelayanan lainnya yaitu dengan selalu menyambangi kepada masyarakat baik masyarakat yang sakit dengan menfasilitasi ada nya satuan PSM (Pekerja Sosial Masyarakat). Satuan PSM ini memiliki tugas untuk mengurus warga yang sedang sakit. Adapun untuk masalah keamanan dan ketertiban lingkungan melibatkan trantib, trantib ini berhubungan dengan Polsek dan Koramil.

4. Kebijakan dan Praktek Manajemen Aparat Desa Dalam Mewujudkan Desa Puseurjaya Menjadi Desa Mandiri

Kebijakan dan praktek manajemen oleh Steers antara laian dikaitkan dengan kepemimpinan dalam organisasi. Efektivitas kepemimpinan menjadi faktor penting dalam sebuah organisasi, hal ini dikarenakan maju mundurnya organisasi tergantung kemampuan pimpinan dalam mengendalikan organisasi. Di Desa Puseurjaya pimpinan sudah sangat baik membimbing para anggota organisasi nya. Terdapat suatu rencana yang sudah direncanakan oleh pimpinan organisasi di Desa Puseurjaya agar taraf hidup nya semakin meningkat terutama dibidang sosial dan ekonominya. Pemerintah desa Puseurjaya sedang memprogramkan sesuai dengan program dari pemerintah pusat dengan meningkatkan perekonomian masyarakat atau stimulus memberikan bantuan kepada masyarakat. Bentuk bantuannya tergantung dari keputusan kepala desa, namun pemerintah desa sendiri sudah menyiapkan dan merencanakan anggaran – anggaran di APBDes. Terkait dengan keamanan sosial masyarakat karena di Desa Puseurjaya sering terdapat tindakan kejahatan seperti kasus curanmor dan pembobolan kosan sering terjadi di sekitar wilayah desa. Pemerintah Desa Puseurjaya sudah bekerjasama dengan polisi untuk memperhatikan zona puseurjaya yang rawan akan kasus kejahatan seperti daerah Galuh Mas dan Kaum Jaya, jalan raya Galuh Mas sering terjadi nya kasus penjabretan, jika di Kaum Jaya sangat rawannya pencurian motor. Untuk program siskamling sempat berjalan, namun karena warga desa Puseurjaya mayoritasnya bekerja di perusahaan industri jadi tidak berjalan dengan efektif diadakannya program ronda. Karena sebelumnya kegiatan siskamling di Desa Puseurjaya tidak efektif maka dari itu Pemerintah Desa memberikan solusi lain yang lebih efektif yaitu dengan cara memberikan fasilitas cctv yang ditempatkan di titik yang rawan tindak kejahatan, cctv tersebut sudah mengarah ke jalan– jalan besar agar tindak kejahatan yang terjadi berkurang. Menurut masyarakat sekitar yaitu Bu Epon dan Pak Suwardi di Desa Puseurjaya ini tindak kejahatan yang terjadi adalah pencurian motor namun tindak kejahatan itu semakin lama semakin menurun dikarenakan pemerintah Desa Puseurjaya sudah memasang cctv yang mengarah ke jalan – jalan besar. Akibat kepemimpinan yang baik pula Desa Puseurjaya tidak kekurangan bahan pangan, ketersediaan pangan di desa Puseurjaya ini masih optimal walaupun pemerintah mengatakan bahwa sudah tidak ada sawah terkait dengan adanya alih fungsi lahan, sawah yang bersisa hanyalah di daerah Babakan Tengah. Seiring berjalannya waktu banyaknya pembangunan perumahan yang didirikan mengakibatkan area pesawahan tergerus habis, padahal dalam sejarahnya sejak dulu tingkat perekonomian masyarakat disokong oleh mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Paradoksnya semakin tinggi tingkat pendidikan dan merebaknya pendirian berbagai perusahaan

banyak masyarakat yang akhirnya beralih profesi sebagai pekerja/karyawan perusahaan industri, berwirausaha dan menjadi abdi negara. Masyarakat sekitar pun mengatakan air dan pangan yang ada di Desa Puseurjaya tidak mengalami kekurangan, hanya saja untuk wilayah timur menuju arah sungai Citarum untuk sumber air di daerah tersebut sudah cukup memprihatinkan, karena satu-satunya sumber air di daerah tersebut adalah sungai Citarum yang sudah tercemar dengan limbah limbah sampah yang belum terurai dan sudah mengendap bersamaan dengan lumpur-lumpur, sehingga jika pompa air di aktifkan terutama pada saat tengah malam air yang keluar dari kran akan menghasilkan warna kuning bahkan sampai berwarna hitam. Sayangnya sampai saat ini belum terdapat tindak lanjut atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi air yang kurang bersih di daerah sekitar sungai Citarum. Ketersediaan sumber air di desa ini tidak mengalami kekeringan namun daruratnya adalah air yang benar-benar bersih dan layak konsumsi.

KESIMPULAN

Garis umum yang dapat disimpulkan dalam kegiatan observasi ini adalah meninjau sejauh mana peran organisasi struktural desa Puseurjaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari sektor ekonomi, sosial, keamanan, kesehatan. Efektivitas kinerja organisasi desa dikatakan cukup baik memiliki tingkat pelayanan sesuai dengan standar operasional, apalagi pemerintah desa Puseurjaya cepat dan tanggap dalam menangani mewabahnya Covid-19 bekerja sama dengan berbagai pihak terkait serta dibentuknya satuan tugas percepatan penanganan Covid-19. Disisi lain upaya peningkatan di sektor ekonomi terlihat memiliki prospek yang baik, terutama dengan adanya peminjaman modal bagi para pelaku usaha UMKM yang terdapat di desa Puseurjaya, sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya program tersebut. Peningkatan pelayanan publik yang terus ditingkatkan dengan adanya pelatihan serta sinergitas yang kuat bagi para aparatur desa demi terwujudnya pelayanan yang optimal dan akselerasi yang cepat. Ketersediaan sumber daya yang terjamin meski terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi seperti kurangnya sistem filtrasi air bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Prabandari Isti. 2020. Perbedaan Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian, Ketahui Karakteristiknya <https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-ketahui-karakteristiknya-kln.html?page=2>
- Dora Primapurnama Belaya. 2019. Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Mengalokasikan Dana Desa Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah). Hal 37 – 40.
- Dosen pendidikan 2. 2021. Efektivitas adalah. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>
- Daniel. Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli, Rumus, Kriteria, dan Aspek. <https://bejanakehidupan.com/23-pengertian-efektivitas-menurut-para-ahli/>

- Hidayat Anwar. 2012. Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Ibrahim, Adzikra. Pengertian Dokumentasi. <https://pengertianandefinisi.com/pengertian-dokumentasi/>
- Kurniawan Borni. 2015. Desa mandiri, Desa membangun https://www.dpr.go.id/dokblo/g/dokumen/F_20150410_4190.pdf
- Kharisma Dipta, Yuniningsih Tri. Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (Tdup) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. <https://media.neliti.com/media/publications/183710-ID-efektivitas-organisasi-dalam-penyelenggara.pdf>
- Kurniawan, Aris. 2021. Pengertian Wawancara. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- Mir'atun Nur Arifah, Nugrahani Kusumastuti. 2018. Strategi Mempercepat Pembangunan Desa Mandiri Studi di Desa Kemadang Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*. Hal 174
- Nasrah Nasrifah. 2014. Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Korelasional tentang Hubungan Budaya Organisasi Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan di PT Indomarco Prisma Cabang Medan). Diakses dari <https://123dok.com/document/oz11egvz-organisasi-karyawan-korelasional-hubungan-organisasi-perusahaan-indomarco-prisma.html>
- Seputar Pengetahuan. 2015. 33 Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap). <https://www.seputarpengertian.co.id/2015/05/12-pengertian-organisasi-menurut-para-ahli-lengkap.html>
- Seputar pengetahuan. 2020. 23 Pengertian Desa Menurut Para Ahli. <https://www.seputarpengertian.co.id/2020/09/pengertian-des.html>
- Salsabila, Rezkia Miftah. 2020. Langkah- Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data/>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa